



► INFRASTRUKTUR PENDIDIKAN

Siswa Setahun Belajar di Rumah Warga

PANJATAN—Selama lebih dari setahun, siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bugel, Panjatan, masih menumpang kegiatan belajar mengajar (KBM) di rumah warga. Sejak 21 April 2024, dua bangunan rumah warga dijadikan ruang kelas sementara. Kondisi tersebut terjadi lantaran gedung sekolah terdampak proyek Jalur Jalan Lingkar Selatan (JJLS) dan pembangunan jalur pipa PDAM.

Kepala SDN Bugel, Ngadikin, mengatakan pada 21 April 2024 jajarannya mendapat perintah untuk mengosongkan gedung sekolah yang selama itu masih ditempati lantaran terdampak proyek. Jajarannya langsung mencari gedung sementara, dan akhirnya dipilih rumah warga yang letaknya di utara bangunan SDN Bugel yang lama. "Kami sampai sekarang masih menunggu, informasi terakhir yang saya terima tahun ini gedung yang baru telah selesai dibangun," katanya, Selasa (6/5).

Diperkirakan pada 2026 gedung sekolah yang baru sudah bisa ditempati. Adapun lokasi baru gedung tersebut berdekatan dengan rumah warga yang dijadikan ruang kelas sementara. "Untuk kegiatan upacara masih harus menggunakan lapangan sekolah yang lama," katanya.

Total ada enam kelas dengan 105 siswa di SDN Bugel. Pria yang biasa disapa Dikin ini menuturkan, penggunaan rumah warga menjadi sekolah darurat sudah melalui langkah panjang. "Kami banyak melibatkan wali murid, sampai sekarang siswa merasa nyaman. Meski demikian, kami tetap berharap pembangunan gedung sekolah yang baru segera selesai," katanya.

Dia mengakui, secara umum rumah warga yang dijadikan ruang kelas kurang memadai. Meski demikian, jajarannya tetap berupaya memaksimalkan fasilitas yang ada dan strategi guru dalam pengajaran. Ketika gedung memadai, tentu ada standar ruang kelas yang lebih mumpuni. "Dua rumah warga yang kami pakai memang sudah lama tidak digunakan pemiliknya," tuturnya. Menurutnya, rumah warga yang dipakai sebagai ruang kelas itu digunakan dengan sistem disewa. Dia tidak mengetahui biayanya lantaran pembayarannya dilakukan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Dikpora) Kulonprogo.

Ada dua unit rumah warga yang disewa untuk mengakomodasi enam ruang kelas mulai Kelas 1 hingga VI, ruang perpustakaan, ruang ibadah, dan UKS yang semuanya berfungsi. "Diatur dengan disekat untuk pembagian ruang kelas," katanya.

Dikin berharap gedung baru segera selesai sehingga lebih representatif.

Kepala Seksi Sarana dan Prasarana SD Disdikpora Kulonprogo, Wisnu Handiri Prasetyo, menegaskan gedung baru SDN Bugel sudah dianggarkan di 2025 ini. Pagu pembangunannya sebesar Rp4,2 miliar yang bersumber dari APBD Kulonprogo. Ditargetkan pembangunan selesai tahun ini.

Disinggung mengenai sewa rumah warga yang menjadi gedung darurat SDN Bugel, Pemkab membayar sewa ke pemiliknya. "Untuk sewa dua rumah nilainya total Rp60 juta sesuai pagu yang ada di APBD 2025 untuk satu tahun," katanya. (Khairul Ma'arif)